

Peranan Konten Podcast Di Channel DeddyCorbuzier Terhadap Perilaku Subscriber

(Studi Kasus Episode “Brigadir A.B.C.D.E...Z Dan Terong Belanda..–Kak Onyot)

Misfa Aenunnuri

Program Studi Ilmu Komunikasi, STIKOM Interstudi

Email : misfa.aenunnuri@gmail.com

Renty Yuniarti

Program Studi Ilmu Komunikasi, STIKOM Interstudi

Email : rentyuniarti@gmail.com

Alamat : Jl. Wijaya II No. 62 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Abstract . *In recent years, podcasts have become a type of content that is popular with many YouTube users. Deddy Corbuzier is a public figure and also the owner of a well-known YouTube channel which provides podcast content for his followers. Deddy Corbuzier's podcast content entitled SOMASI (Stand On Mic Take It Easy) presents standup comedians as guest stars to convey people's complaints about government policies which are packaged casually and funny so that they are easy for subscribers to understand. In this context, content that discusses government policy is predicted to influence a certain point of view for the audience so that in the current research context the focus and aim is to determine the influence of the role of podcast content on Deddy Corbuzier's channel on subscriber behavior in determining the pros and cons of government policy. This research uses a quantitative approach using descriptive methods used in the current study. Data collection techniques are carried out online with the help of Google Forms while data management techniques use Validity Tests and Reliability Tests while data analysis will be carried out using simple Linear Analysis techniques using IBM SPSS 26 software. The results of this research prove that the H_a hypothesis is accepted and H_0 is rejected in the current research context. In other words, there is an influence on the role of podcast content on Deddy Corbuzier's channel on subscriber behavior in determining the pros and cons of government policy*

Keywords: *Deddy Corbuzier, Content, Podcast, YouTube*

Abstrak . Dalam beberapa tahun terakhir podcast menjadi salah satu konten yang sedang digandrungi banyak pengguna YouTube. Deddy Corbuzier merupakan salah satu publik figur dan jugapemilik saluran YouTube ternama yang mengusung konten podcast bagi para pengikutnya. Konten podcast Deddy Corbuzier bertajuk SOMASI (*Stand On Mic Take It Easy*) menyajikan para standup comedy sebagai bintang tamu untuk menyampaikan keluh kesah masyarakat dengan kebijakan pemerintah yang dikemas santai dan lucu sehingga mudah dipahami oleh *subscriber*. Pada konteks tersebut suatu konten yang membahas kebijakan pemerintah diprediksi akan mempengaruhi sudut pandang tertentu bagi para penontonnya sehingga pada konteks penelitian saat ini memiliki fokus dan tujuan untuk mengetahui pengaruh peranan konten podcast di *channel* Deddy Corbuzier terhadap perilaku *subscriber* dalam menentukan pro kontra kebijakan pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif digunakan pada studi saat ini. Teknik pengumpulan data dilakukan secara daring dengan bantuan Google Form sementara teknik pengelolaan data menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas sedangkan analisis data akan dioleh dengan teknik Analisis Linear sederhana menggunakan software IBM SPSS 26. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak pada konteks penelitian saat ini dengan kata lain terdapat pengaruh peranan konten podcast di *channel* Deddy Corbuzier terhadap perilaku *subscriber* dalam menentukan pro kontra kebijakan pemerintah.

Kata Kunci: Deddy Corbuzier , Konten, Podcast, YouTube

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang dibutuhkan masyarakat luas saat ini adalah pengguna internet. Internet merupakan teknologi yang memberikan akses web yang luas dan memudahkan

masyarakat untuk dengan mudah menemukan informasi dengan media sosial sebagai perantara untuk berkomunikasi maupun bertukar informasi (Muarif & Ahmadi, 2021).

Menurut data, masyarakat Indonesia sangat sering menggunakan media sosial hingga tidak ada hari tanpa mengakses media sosial. Maka dari itu, media sosial menjadi hal yang membuat orang ketagihan, media sosial digunakan sebagai wadah pengekspresian diri, membuat konten, dan berkolaborasi dengan pembuat konten lainnya. Media sosial yang kini banyak digunakan adalah YouTube (Ridwan et al., 2016).

Pengguna YouTube telah merambah di seluruh dunia. Penggunaanya telah dapat membagikan video yang dapat ditonton oleh pengguna lainnya di belahan dunia manapun. Di tahun 2019, total durasi yang diunggah ke website sekitar 500 jam per menit (Sejarah Youtube, 2023). Podcast merupakan salah satu konten yang sedang digandrungi banyak pengguna YouTube. Jenis konten ini memberikan video di mana terdapat beberapa pihak yang membicarakan suatu hal tertentu dalam bentuk tanya jawab yang memungkinkan pemirsa atau penikmat YouTube untuk menikmati dan mendengar konten dengan jelas. Podcast saat ini sedang populer di kalangan penikmat YouTube dan pembuat konten yang memasukkan podcast sebagai bagian dari saluran YouTube mereka. Alasan mengapa podcast dapat menyebar dengan cepat adalah karena konten dan obrolan podcast mengandung banyak informasi, dan kisah yang berbeda dihasilkan karena bintang tamu memiliki latar belakang yang beragam (Kom, 2021).

Salah satu konten podcast yang sedang ramai ialah konten podcast milik Deddy Corbuzier yang berjudul “Somasi”. Podcast somasi merupakan segmen didalam channel deddy corbuzier yang membawakan konsep Stand Up Comedy dengan membawakan materi-materi yang kontroversial dengan isu sensitive dan cenderung mengkritik dalam pertunjukan mereka. Konten somasi ini sering mengangkat isu sensitive dan kontroversial yang berkaitan dengan dunia selebriti, politik, negara, dan kehidupan Masyarakat. Pada konten yang di upload pada 21 Agustus 2022 dengan judul “BRIGADIR A.B.C.D.E...Z DAN TERONG BELANDA.. PAHAM - KAK ONYOT’ yang telah mencapai 6,4 juta views ini terbilang cukup berani karena dalam konten ini Kak Onyot yang menjadi bintang tamu membawakan materi yang bertemakan kasus pembunuhan Brigadir J oleh Ferdy Sambo yang sedang ramai diperbincangkan oleh Masyarakat Indonesia (Pradipta et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif dipilih untuk menunjang penelitian ini yang mana cara yang digunakan adalah dengan membuat daftar pertanyaan untuk dijadikan kuisisioner yang

nantinya akan diberikan dan dijawab oleh responden. Responden yang akan menjawab kuis tersebut adalah yang dianggap dan terpilih mampu menjadi sampel untuk menjadi wakil dari suatu populasi (Sugiyono & Lestari, 2021). Dalam penelitian ini, Konten Podcast Somasi sebagai variabel (X) pada episode *Brigadir A.B.C.D.E...Z Dan Terong Belanda Kak Onyot* yang memengaruhi atau variabel independen dan perilaku penontonnya sebagai variabel (Y) yang terpengaruh atau dependen (Saifuddin Azwar, 2018). Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi dari Subscriber terdapat 20 juta populasi untuk penelitian ini per tanggal 11 Maret 2023 yang merupakan subscriber saluran YouTube Deddy Corbuzier (Survei Jakpat, 2021). Maka dari itu, penelitian populasi harus menjadi representasi dari populasi. Terdapat 20 juta populasi untuk penelitian ini per tanggal 11 Maret 2023 yang merupakan subscriber saluran YouTube Deddy Corbuzier. Rumus Slovin menjadi perhitungan yang dipilih oleh peneliti dalam mengukur sampel karena terbilang mudah dan sederhana. Perhitungan dengan rumus Slovin tidak menggunakan tabel ukuran sampel dan sampel yang diperlukan diminimalkan meskipun populasinya besar. Angket atau kuesioner merupakan cara bagaimana data terkumpul dengan menyerahkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang akan dijawab oleh responden. Pertanyaan terbuka (open-ended question) terdiri dari usia, jenis kelamin, apakah pengikut channel Youtube Deddy Corbuzier, dan pertanyaan tertutup (close questionnaire) dengan empat pilihan jawaban di antaranya adalah sangat setuju, setuju, sangat tidak setuju, dan tidak setuju (Sugiyono, 2018). Teknik angket dilakukan agar dapat mengetahui apakah tingkatan terpengaruh dan tidak ada pengaruh di antara subscriber di channel Youtube Deddy Corbuzier dalam menentukan pro kontra kebijakan pemerintah. Saat penelitian ini dilakukan, subscriber dan penonton diminta untuk mengisi kuesioner tersebut dengan apa yang mereka rasakan setelah menonton konten podcast tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dalam memperoleh hasil penelitian saat ini adalah mengetahui hasil uji instrumen penelitian berupa pengujian validitas dan reliabilitas yang dapat diketahui sebagaimana perolehan hasil berikut :

Tabel 1. Uji Instrumen Variabel X(Konten)

Variabel	rhitung	rtabel	Sig.
X1	0,673	0,196	0,000
X2	0,604	0,196	0,000
X3	0,653	0,196	0,000
X4	0,773	0,196	0,000

X ⁵	0,772	0,196	0,000
X ⁶	0,645	0,196	0,000
X ⁷	0,710	0,196	0,000
X ⁸	0,788	0,196	0,000
X ⁹	0,693	0,196	0,000
X ¹⁰	0,703	0,196	0,000
X ¹¹	0,805	0,196	0,000
X ¹²	0,718	0,196	0,000
X ¹³	0,764	0,196	0,000
X ¹⁴	0,798	0,196	0,000
X ¹⁵	0,824	0,196	0,000
Cronbach's Alpha : 0,929			

Dapat diketahui sebagaimana tabel uji instrumen di atas terdapat hasil uji validitas variabel X (Konten) yang memperoleh hasil valid sebab memenuhi asumsi syarat keputusan. Hasil tersebut merujuk pada perolehan nilai r hitung dengannilai tertinggi 0,805 dan terendah 0,604 yang lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,196. Dengan demikian, setiap butir pernyataan atau indikator yang terbentuk pada variabel X mampu mencerminkan karakteristik fokus pernyataan dari peranan konten podcast di *channel* Deddy Corbuzier yang telah dijawab oleh para responden.

Adapun *output* Uji Reliabilitas pada tabel 1 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,929 yang secara tidak langsung lebih tinggi dari 0,60 sebagai syarat keputusan reliabel. Sehingga dapat diasumsikan bahwa seluruh pernyataan yang terkandung dalam kuesioner pada variabel X (Konten) memiliki tingkatan konsistensi yang tinggi sebagai alat ukur penelitian saat ini, sedangkan hasil uji instrumen pada variabel Y (Perilaku) dapat diketahui sebagaimana perolehan hasil berikut:

Tabel 2. Uji Instrumen Variabel Y (Perilaku)

Variabel	r hitung	r tabel	Sig.
Y ¹	0,730	0,196	0,000
Y ²	0,697	0,196	0,000
Y ³	0,835	0,196	0,000
Y ⁴	0,823	0,196	0,000
Y ⁵	0,803	0,196	0,000
Y ⁶	0,788	0,196	0,000
Y ⁷	0,771	0,196	0,000
Y ⁸	0,851	0,196	0,000
Y ⁹	0,837	0,196	0,000
Y ¹⁰	0,773	0,196	0,000
Y ¹¹	0,594	0,196	0,000
Cronbach's Alpha : 0,926			

Hasil dari output uji instrumen variabel Y (Perilaku) menunjukkan hasil valid pada

pengujian validitas sebab memenuhi asumsi syarat keputusan. Hasil tersebut merujuk pada perolehan nilai r hitung dengan nilai tertinggi 0,851 dan terendah 0,594 yang lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,196. Dengan demikian, setiap butir pernyataan atau indikator yang terbentuk pada variabel Y mampu mencerminkan karakteristik fokus pernyataan dari perilaku subscriber channel DeddyCorbuzier dalam menentukan pro kontra kebijakan pemerintah yang telah dijawab oleh para responden. Pada tabel 2 di atas juga memperoleh output dari Uji Reliabilitas yang berfokus pada nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,926 yang secara tidak langsung lebih tinggi dari 0,60 sebagai syarat keputusan reliabel. Sehingga dapat diasumsikan bahwa seluruh pernyataan yang terkandung dalam kuesioner pada variabel Y (Perilaku) memiliki tingkatan konsistensi yang tinggi sebagai alat ukur penelitian saat ini.

Setelah mengetahui teknik regresi dapat digunakan untuk menganalisis penelitian saat ini. Uji t menjadi tahap lanjutan dari output teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui perolehan hasil hipotesis praduga penelitian. Adapun hasil Uji t penelitian saat ini dapat diketahui sebagaimana berikut:

Tabel 3. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,833	3,758		2,226	0,001
Inovasi	0,552	0,085	0,547	6,474	0,000

Hasil Uji t pada tabel 3 di atas dapat diketahui terdapat nilai t hitung sebesar 6,474 yang lebih besar dari hasil t tabel yakni 1,983 yang diketahui dari titik persentase distribusi. Selain itu terdapat nilai probabilitas Sig. sebesar 0,001 yang lebih rendah dari 0,05 sebagai asumsi keputusan valid Uji t. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak pada konteks penelitian saat ini dengan kata lain terdapat pengaruh peranan konten podcast di channel Deddy Corbuzier terhadap perilaku subscriber dalam menentukan pro kontra kebijakan pemerintah.

Selain itu, perolehan hasil Uji t menunjukkan pengaruh hasil secara parsial pada hipotesis yang diterima dengan fokus nilai constant (a) sebesar 4,833 pada tabel 3 di atas. Dapat diuraikan secara signifikan dari nilai tersebut bahwa terdapat pengaruh secara parsial dari pengaruh peranan konten podcast di channel Deddy Corbuzier terhadap subscriber dalam menentukan pro kontra kebijakan pemerintah sebesar 4,833 apabila dari kedua variabel terbentuk tidak mengalami perubahan baik penambahan maupun pengurangan di luar penelitian saat ini.

Adapun perolehan hasil secara simultan pada hipotesis yang diterima dengan melihat

koefisien regresi (b) sebesar 0,552 pada tabel 3 Uji t yang mengasumsikan bahwa akan mengalami peningkatan sebesar 1% apabila pengaruh peranan konten podcast di channel Deddy Corbuzier di luar penelitian saat ini mengalami peningkatan positif. Pada konteks tersebut, pengaruh peningkatan yang terjadi secara simultan juga akan mempengaruhi perilaku subscriber channel Deddy Corbuzier dalam menentukan pro kontra kebijakan pemerintah sebesar 0,552

Tahapan akhir dari teknik analisis regresi sederhana saat ini akan dilakukan dengan Uji Koefisien Determinasi sebagai cara untuk mengetahui seberapa besar presentase hasil dari hipotesis yang diterima dengan fokus utama pada output dari R Square. Adapun asumsi pengambilan keputusan dapat dilihat dari besar kecil presentase yang dihasilkan, apabila hasil semakin tinggi, maka besaran pengaruh pada variabel terbentuk juga akan meningkat begitu pula sebaliknya. Hasil Uji Koefisien Determinasi penelitian saat ini, dapat diketahui sebagaimana berikut:

**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 ^a	0,300	0,292	4,91423

Dapat diuraikan bahwa hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel 4 di atas menghasilkan nilai R Square sebesar 0,547 sehingga terdapat pengaruh peranan konten podcast di channel Deddy Corbuzier terhadap perilaku subscriber dalam menentukan pro kontra kebijakan pemerintah sebesar 54,7% dan hasil tersebut menyisakan 45,3% (100-54,7) sehingga masih ada faktor lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi variabel perilaku subscriber channel Deddy Corbuzier dalam menentukan pro kontra kebijakan pemerintah. Setelah mengetahui hasil uji hipotesis penelitian dengan teknik analisis regresi sederhana. Tahap akhir analisis penelitian saat ini adalah melakukan pengujian korelasi atau koefisien regresi dengan rumusan Pearson Product Moment sebagai sarana dalam mengetahui pengaruh pada variabel terbentuk dari aspek tingkat keeratan hubungan antara variabel terbentuk apakah bersifat positif atau negatif. Adapun hasil pengujian tersebut dapat diketahui sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 5. Uji Koefisien Regresi
Correlations**

		Konten	Perilaku
Konten	Pearson orrelation	1	,547**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	100	100
Perilaku	Pearson orrelation	,547**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	100

Dapat diketahui perolehan hasil pada tabel 5 diatas, Uji Korelasi antara variabel terbentuk pada penelitian saat ini menghasilkan nilai Pearson Product Moment sebesar 0,547 dan nilai Sig. sebesar 0,00 yang lebih rendah dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,547 yang dihasilkan dari pengaruh peranan konten podcast di *channel* Deddy Corbuzier terhadap perilaku *subscriber* dalam menentukan pro kontra kebijakan pemerintah masuk dalam kategori cukup atau sedang. Secara garis besar penelitian saat ini bersifat satu arah yang secara tidak langsung memiliki pengaruh secara simultan antara variabel terbentuk yang digunakan dalam penelitian saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari perolehan hasil olah data dan analisis penelitian saat ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh peranan konten podcast di channel Deddy Corbuzier terhadap perilaku subscriber dalam menentukan pro kontra kebijakan pemerintah. Hasil tersebut dipengaruhi secara signifikan pada dari dimensi suara atau audio pada variabel konten dengan indikator pengukuran : Penyampaian konten YouTube dari podcast channel Deddy Corbuzier selalu membuat audiens lebih fokus pada materi yang dibawakan bintang tamu. Sedangkan faktor dominan yang dihasilkan pada variabel perilaku dipengaruhi secara dominan dari dimensi konatif dengan indikator pengukuran: Meskipun konten YouTube dari podcast channel Deddy Corbuzier sering menimbulkan pro kontra, followers tetap menontonnya. Peneliti juga menemukan ada keterkaitan antara teori SOR dengan penelitian ini yakni Konten Podcast menjadi stimulus atau pesan, subscriber atau penonton konten menjadi Organism atau komunikasi, dan pengaruh konten terhadap subscriber dalam menentukan pro kontra kebijakan pemerintah menjadi Response atau efek yang ditimbulkan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perolehan hasil tertinggi pada tiap dimensi serta indikator variabel terbentuk memiliki keterkaitan cukup signifikan antara satu sama lain. Pada konteks tersebut, penyampaian isi konten atau pesan yang ditayangkan pada podcast channel Deddy Corbuzier mampu mempengaruhi perilaku subscriber dalam menentukan pro kontra kebijakan pemerintah meskipun konten yang disajikan kerap menimbulkan pro kontra.

Saran

Secara teoritis penelitian saat ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari sumber maupun referensi yang digunakan dalam penelitian saat ini. Oleh karena itu, bagi para penulis selanjutnya diharapkan mampu memperdalam serta memperkaya kembali wawasan dengan

melibatkan berbagai sumber maupun referensi dari berbagai tempat agar penelitian selanjutnya semakin sempurna. Selain itu secara praktisi peneliti juga menyarankan beberapa poin penting yakni agar channel Deddy Corbuzier meningkatkan kembali keterangan judul maupun ilustrasi berbentuk tulisan yang ditampilkan atau dijelaskan kepada para subscriber. Pada penekanan saran ini, dipengaruhi asumsi pernyataan terendah dari variabel konten pada dimensi tulisan dengan indikator: Konten Youtube podcast channel Deddy Corbuzier secara tulisan dapat dipahami oleh audiens. Dalam konteks tersebut, bintang tamu dari channel Deddy Corbuzier juga diharapkan mampu memberikan rasa nyaman kepada para subscriber ketika mengutarakan pendapat mereka baik dari aspek penyampaian maupun sikap. Pada penekanan saran ini, dipengaruhi asumsi pernyataan terendah dari variabel perilaku pada dimensi konatif dengan indikator: subscriber merasa tidak nyaman saat bintang tamu mengutarakan pendapat pro atau kontra.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuwuragil, K. (2018). *Youtube Jadi Aplikasi Media Paling Populer di Indonesia*. CNN Indonesia.
- Fauziah, E. R. (2013). Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Anak Smp Negeri 1 Samboja. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 1(3), 1–16.
- Irdiana, S., Darmawan, K., & Ariyono, K. Y. (2021). Impulse Buying Di Masa Pandemi Covid 19. *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(1), 1297– 1310. <https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/view/188>
- Janna, N. M. (2020). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss. *Osf*, 2(1), 1–13.
- Karim, R. (2021). *Definisi Operasional : Tujuan, Manfaat dan Cara Membuat*. penerbitbukudeepublish.com.
- Kom, M. (2021). *Eksistensi Digital Content Podcast Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>
- Malhotra, N. K., & Birks, D. F. (2015). *Marketing Approach: An Applied Approach*.
- Muarif, M. S., & Ahmadi, D. (2021). Podcast sebagai Alternatif Media Informasi Anti Hoax. *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 7(1), 84–90. <http://dx.doi.org/10.29313/.v7i1.253>
- Naconha, A. E. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Podcast Terhadap Tingkat Kepuasan Generasi Millennial Di Banda Aceh Sebagai Sarana Memperoleh Informasi Di Masa Covid-19 Skripsi. 4(1), 6.
- Oliver, J. (2013). Metode penelitian. *Metode Penelitian*, 1, 37–54.

- Pradipta, O. F., Hakim, L., & Danadharta, I. (2023). *Komedi Sebagai Sarana Kritik Sosial (Analisis Wacana Somasi Tanggal 21 Agustus 2022 - Deddy Corbuzier Podcast)*. SEMAKOM: Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi.
- Rahmanita Ginting. (2021). *Saring sebelum Sharing*.
- Ridwan, Djubaedah, N., David, E. R. (Eribka), Sondakh, M. (Mariam), Harilama, S. (Stefi), Fauzi, R., Wijoyo, H., Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L., Santamoko, R., Mulyana, Deddy & Rahmat, J., Sitokdana, M. N. N., Yanuar Surya Putra, Cangara, H., Papilaya, J. O., Yansyah, R., Rahayu, R., Lestari, I.,... Chaniago, A. Y. S. (2016). *Perubahan budaya komunikasi pada pengguna*. *Aliran Fluida*, 1(July), 18.
- Saifuddin azwar. (2018). *No Title Reliabilitas & Validitas*.
- Sandika, H. P. (2020). *PERAN PRODUCTION ASSISTANT DI CAHAYA HATI INDONESIA* *iNEWS*. 2(2), 21–35.
- Sari, A. C., Indonesia, U. M., Hartina, R., Indonesia, U. M., Awalia, R., Indonesia, U. M., Iriyanti, H., & Indonesia, U. M. (2018). *Komunikasi dan media sosial*. January 2019.
- Sejarah Youtube. (2023). 29. https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_YouTube
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif (cet. 1)*.
- Sugiyono, & Lestari. (n.d.). *Buku Metode Penelitian Komunikasi*.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*. Penerbit Alfabeta.
- Survei Jakpat. (2021). https://data.tempo.co/data/1202/surv_ei-jakpat-youtube-jadi-medsos-terpopuler-di-indonesia-pada-semester-1-2021-meski-penggunaannya-menurun
- Surya, D. F., & Arba'iyah. (2022).
- Pengaruh Konten “WHY” Dalam Saluran Youtube Tretan Universe Terhadap Mahasiswa Di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Journalism*, 2(2), 165–171. <https://doi.org/10.29313/bcsj.v2i2.464>.